

# **APBN-P 2017: TARGET PEMBANGUNAN**

**Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

**Disampaikan dalam Rapat Kerja Badan Anggaran DPR RI**

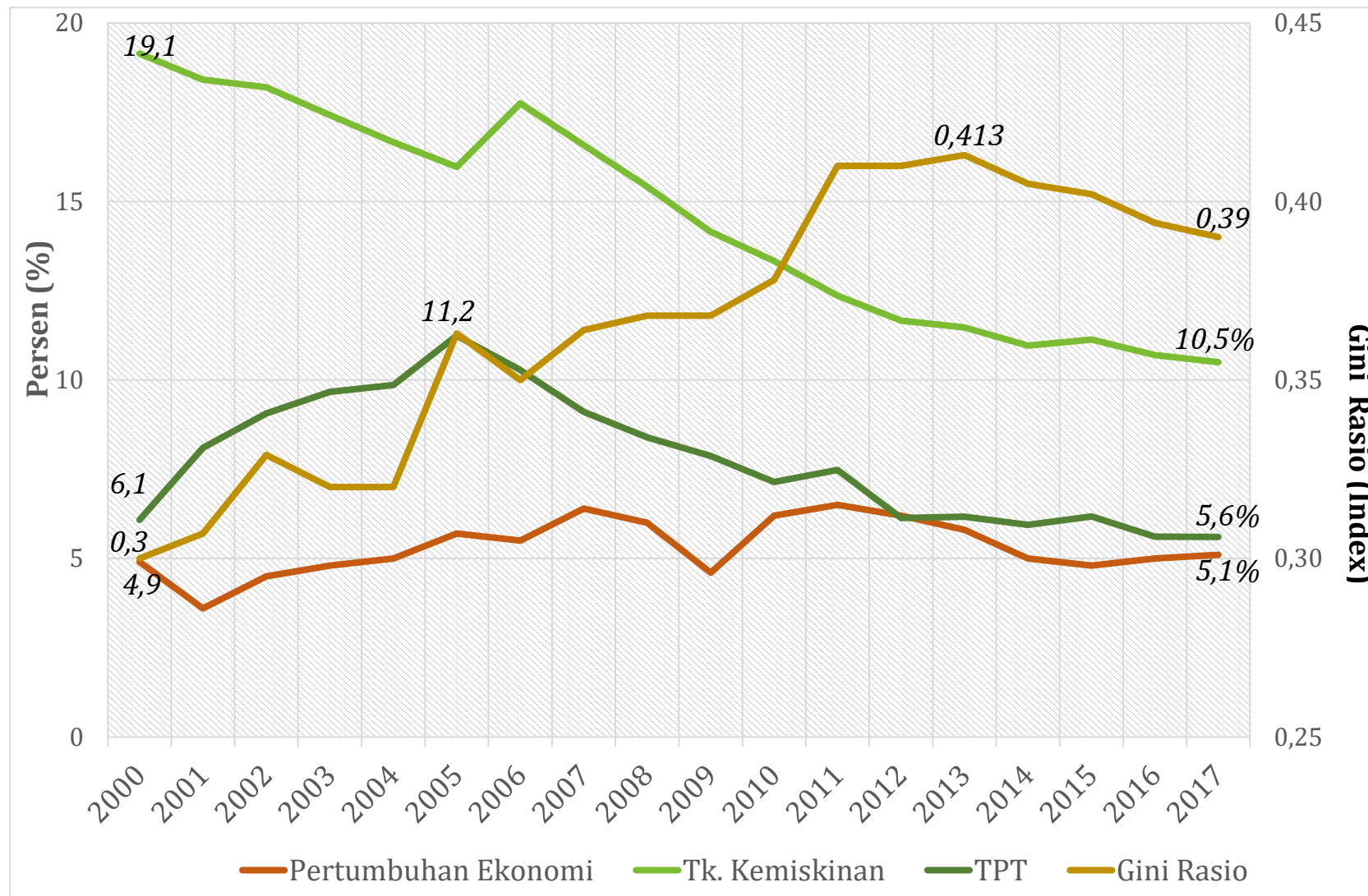
**Jakarta, 6 Juli 2017**

# Pencapaian Target Pembangunan 2017



# Trend Indikator Pembangunan

## Capaian dan APBN 2017



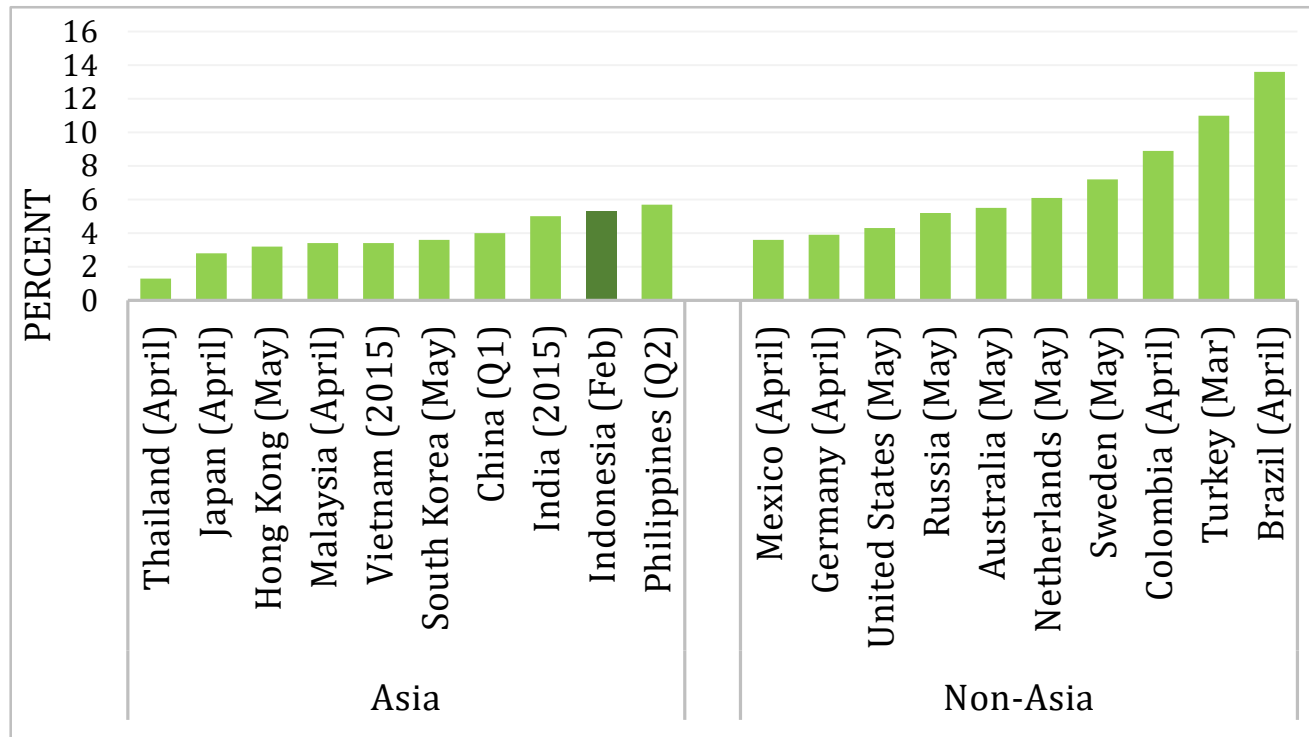
- Rata-rata pertumbuhan ekonomi dalam 16 tahun terakhir adalah 5,3 persen. Tahun 2017, pertumbuhan ekonomi ditargetkan mencapai 5,1 persen yang dicapai dengan mendorong konsumsi dan investasi.
- Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan dirasakan seluruh lapisan masyarakat merupakan prasyarat untuk dapat menyerap sebanyak-banyaknya tenaga kerja sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan.

Sumber : BPS

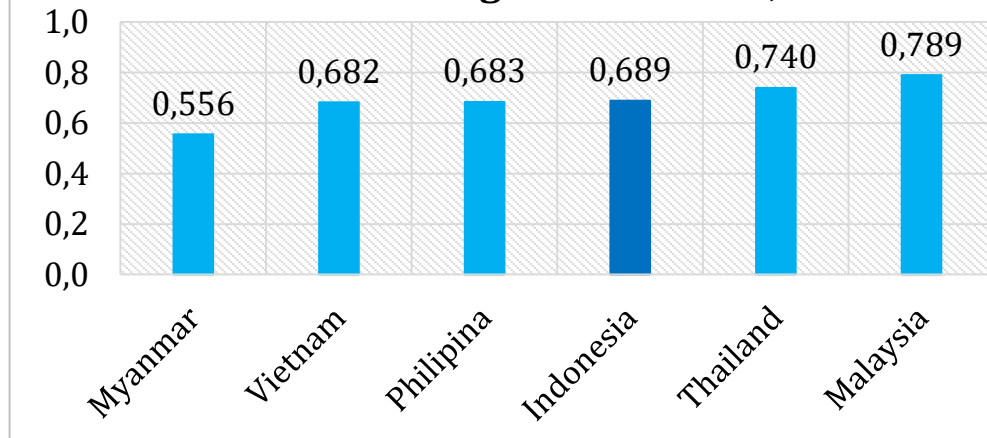
Keterangan : 2011-2016 merupakan angka kemiskinan September  
TPT merupakan angka Agustus

# Perbandingan Antar Negara

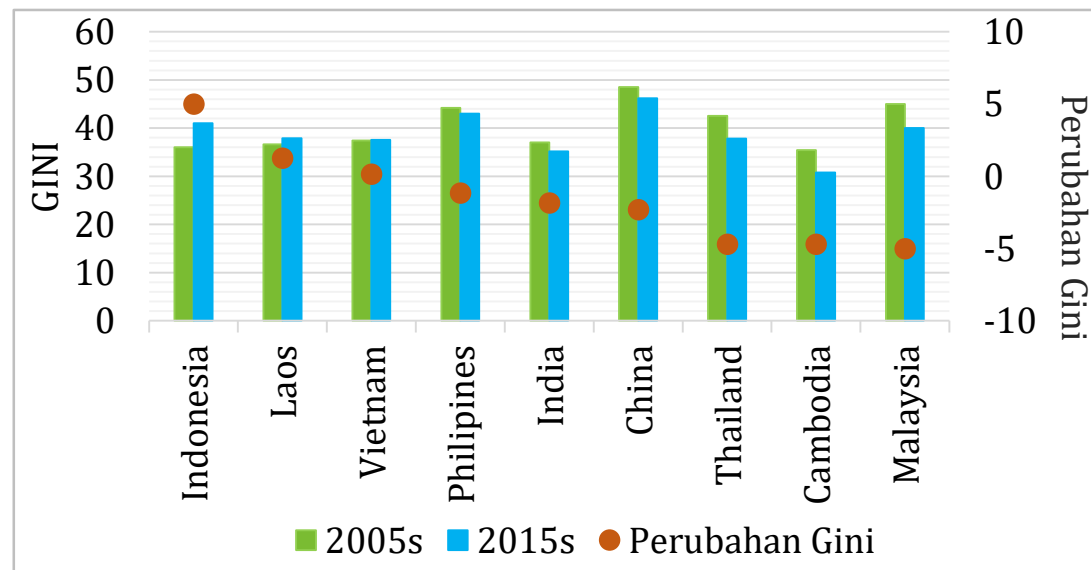
## Tingkat Pengangguran Terbuka, 2016



## Indeks Pembangunan Manusia, 2015



## Koefisien Gini, Tahun 2005 dan 2015



Catatan Koefisien Gini:

Jangka waktu untuk masing-masing negara adalah:

|             |             |          |             |
|-------------|-------------|----------|-------------|
| Indonesia   | 2005 - 2015 | China    | 2005 - 2015 |
| Laos PDR    | 2007 - 2012 | Thailand | 2004 - 2013 |
| Vietnam     | 2006 - 2014 | Cambodia | 2004 - 2012 |
| Philippines | 2006 - 2012 | Malaysia | 2005 - 2014 |
| India       | 2005 - 2011 |          |             |

Sumber: <http://data.worldbank.org>

# **Strategi Kebijakan Pencapaian Target Pembangunan 2017**

# Strategi Kebijakan

## SASARAN

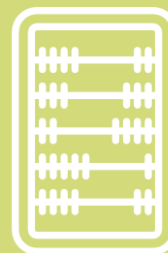
Penyediaan Lapangan Kerja, Peningkatan Produktivitas, Peningkatan Mutu SDM, dan Peningkatan Daya Beli

## Strategi Kebijakan

Mendorong aktivitas ekonomi dan perluasan kesempatan kerja



Memperluas akses Pelaku Usaha mikro-kecil-menengah



Meningkatkan Kapasitas SDM



Mengurangi Beban Pengeluaran Penduduk kurang mampu



Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Dasar



Meningkatkan Peran Daerah dalam Mendorong Aktivitas Ekonomi Perdesaan

# Implementasi Kebijakan 2017

1

## Mendorong aktivitas ekonomi dan perluasan kesempatan kerja

- Potensi penyerapan pada lokus yang telah ditetapkan:
  - ➔ Pembangunan kawasan industri,
  - ➔ Destinasi pariwisata,
  - ➔ Melanjutkan kawasan ekonomi khusus.
- Pembangunan infrastruktur.
  - ➔ Jangka pendek menciptakan kesempatan kerja,
  - ➔ Jangka menengah-panjang meningkatkan kapasitas perekonomian.
- Iklim investasi melalui penyederhanaan prosedur, perluasan sektor padat karya, serta perbaikan regulasi.

2

## Memperluas akses pasar bagi UMKM

- Penguatan usaha mikro-kecil sebagai unit usaha yang menyerap tenaga kerja terbesar
- Akses kredit : melalui sistem perbankan dan non-perbankan
- Permodalan dan layanan kredit investasi pelaku usaha mikro/kecil.
- Kemudahan, kepastian, dan perlindungan usaha

3

## Meningkatkan Kapasitas SDM dan Pelaku Usaha

- Pendidikan dan pelatihan, peningkatan keahlian, pengembangan inovasi .
- Kemitraan dengan perusahaan untuk memberikan kesempatan magang
- Penguatan lembaga pendidikan dan pelatihan termasuk aspek sarana/prasarana, SDM pengelola, dan manajemen pengelolaan
- Produktivitas UMKM: penerapan standarisasi mutu, dan sertifikasi produk
- Teknologi dan manajemen bagi usaha mikro-kecil



# Implementasi Kebijakan 2017

## 4 Mengurangi Beban Pengeluaran Penduduk kurang mampu

Efektivitas dan penajaman program:

- Pemenuhan kebutuhan pangan, pendidikan, dan kesehatan .
- Bantuan kepada keluarga miskin bersyarat, sepanjang memenuhi kewajiban
- Perbaikan data penerima subsidi LPG/3kg dan listrik pelanggan kurang mampu
- Perluasan Jaminan Sosial pekerja informal.

## 5

## Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Dasar

Pemenuhan kebutuhan dasar dan kebutuhan mendesak dengan membuka keterisolasian di kantong-kantong kemiskinan, daerah tertinggal, daerah perbatasan dan terisolasi seperti:

- Pemenuhan dokumen kependudukan,
- pembangunan/ perbaikan infrastruktur perdesaan,
- perbaikan lingkungan, sanitasi, sarana air bersih, dan penerangan.

## 6

## Meningkatkan Peran Daerah dalam Mendorong Aktivitas Ekonomi Perdesaan

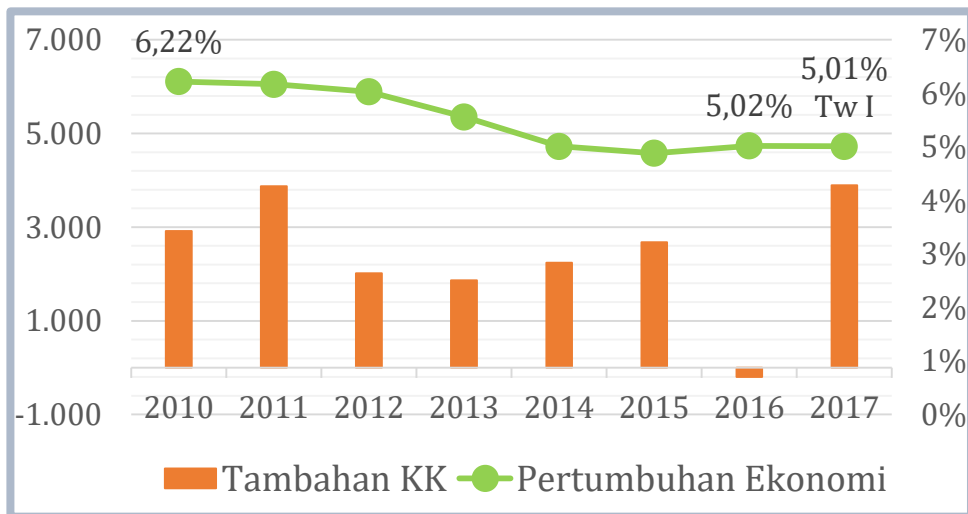
- Efektifitas kebijakan fiskal untuk meningkatkan kesempatan kerja,
- Meningkatkan fungsi pelayanan untuk mendorong kegiatan ekonomi semakin besar
- Pemanfaatan Dana Desa, DAK, dan Transfer ke daerah sesuai kebutuhan Desa untuk mengatasi persoalan kemiskinan dan pengangguran, serta fungsi pelayanan kepada masyarakat .



# **Pasar Tenaga Kerja dan Pengangguran Terbuka**

# Trend Pasar Tenaga Kerja Membaik

## Pertumbuhan ekonomi dan Kesempatan Kerja



Sumber: Data BPS periode Februari

Keterangan:

- Pertumbuhan Ekonomi TW I/2017
- Tambahan KK mulai 2012 hasil *backcasting* BPS

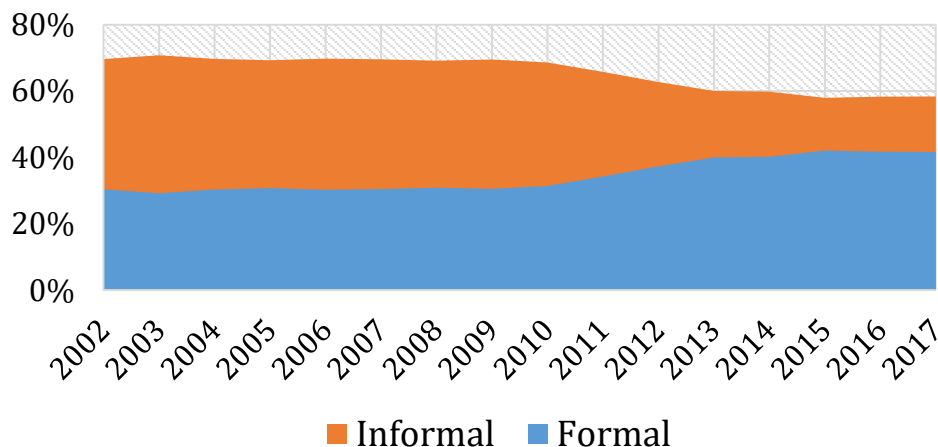
## Struktur Tenaga Kerja menurut lapangan usaha

| No | Lapangan Pekerjaan Utama   | Februari 2016     |       | Februari 2017     |       | Kontribusi PDB | Tahun 2016-2017 Triwulan 1 |                |
|----|----------------------------|-------------------|-------|-------------------|-------|----------------|----------------------------|----------------|
|    |                            | Jumlah (Juta Org) | %     | Jumlah (Juta Org) | %     |                | Pertumbuhan Ekonomi *      | Pertumbuhan KK |
| 1  | Pertanian                  | 38,29             | 31,74 | 39,68             | 31,86 | 13,60          | 7,12                       | 3,63           |
| 2  | Industri                   | 15,98             | 13,24 | 16,57             | 13,30 | 21,44          | 4,21                       | 3,72           |
| 3  | Tradable (1 + 2)           | 54,27             | 44,98 | 56,25             | 45,17 | 35,04          | 5,28                       | 3,66           |
| 4  | Pertambangan               | 1,31              | 1,09  | 1,37              | 1,10  | 7,82           | -0,49                      | 4,43           |
| 5  | Konstruksi                 | 7,71              | 6,39  | 7,16              | 5,75  | 9,57           | 6,26                       | -7,10          |
| 6  | Perdagangan                | 28,50             | 23,62 | 29,11             | 23,37 | 16,26          | 4,76                       | 2,16           |
| 7  | Transportasi               | 5,19              | 4,30  | 5,69              | 4,57  | 9,11           | 8,45                       | 9,58           |
| 8  | Keuangan                   | 3,48              | 2,89  | 3,59              | 2,88  | 8,88           | 5,23                       | 3,11           |
| 9  | Jasa Kemasyarakatan        | 19,79             | 16,40 | 20,95             | 16,82 | 9,19           | 3,87                       | 5,87           |
| 10 | Lainnya                    | 0,40              | 0,33  | 0,42              | 0,34  | 1,13           | 1,80                       | 4,01           |
| 11 | Non-tradable (4+5+6+7+8+9) | 66,38             | 55,02 | 68,29             | 54,83 | 61,97          | 4,66                       | 2,88           |
|    | Total                      | 120,65            |       | 124,54            |       |                | 5,01                       | 3,23           |

- Pertumbuhan kesempatan kerja yang tinggi yaitu 3,23 %, diperkirakan akan terus berlanjut.
- Sektor produksi mulai membaik, didukung oleh pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja diatas rata-rata nasional.
- Beberapa sektor industri tumbuh lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga kontribusinya dalam lapangan kerja dan PDB meningkat.
- Pertumbuhan upah riil di sektor jasa menguat, meskipun belum menyentuh seluruh aktivitas ekonomi.

# Menciptakan Lapangan Kerja Melalui Investasi

**Pangsa Lapangan Kerja Formal dan Informal**



## Prioritas Investasi

Menyerap tenaga kerja formal dalam jumlah besar

Nilai tambah yang besar

Produktivitasnya tinggi

Mempunyai daya saing global dan potensi ekspor

## Sasaran penciptaan lapangan kerja dan Investasi

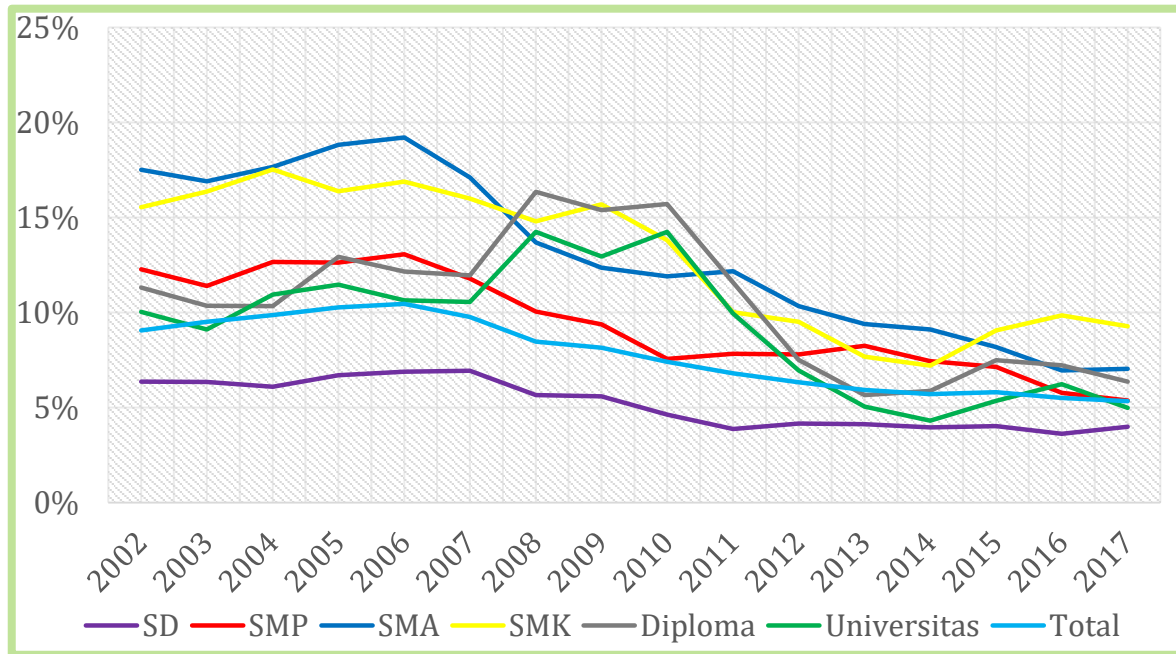
- *Penciptaan lapangan kerja : 2 juta pekerjaan yang berkualitas.*
- *Pertumbuhan Investasi (PMTB) : 6,0 persen.*

## Kegiatan strategis antara lain:

1. Perbaikan kemudahan memulai usaha, dengan mempersingkat waktu, prosedur dan kepastian biaya.
2. Penyederhaan perizinan investasi, dalam rangka meningkatkan *indeks Ease of Doing Business*.
3. Pelaksanaan PP. 78/2015 tentang Kebijakan Pengupahan, untuk memberi kepastian kepada dunia usaha.
4. Kemitraan antara pemerintah dan swasta, untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di industri. Sasaran 50 lokasi di kawasan industri dan kawasan ekonomi khusus serta pariwisata.

# Mempercepat Penurunan Angka Pengangguran

## TPT Menurut Tingkat Pendidikan



Sumber: Diolah dari Sakernas, BPS periode Februari

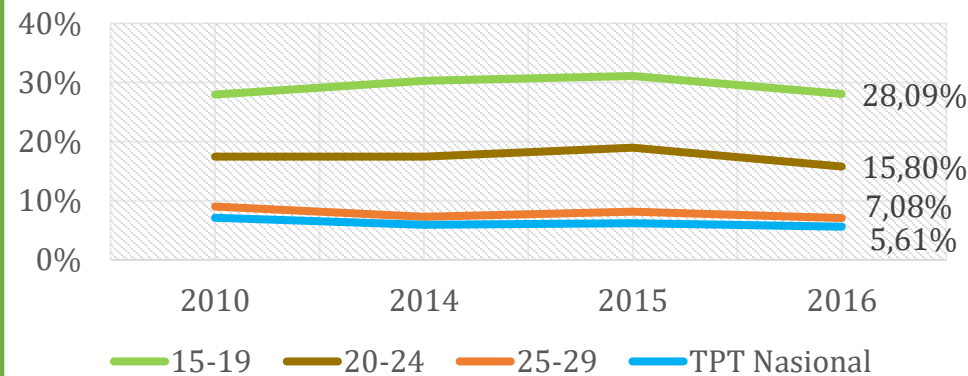
- Sementara, untuk menurunkan TPT usia 15-19 tahun, perhatian diberikan kepada siswa *drop out* dan tidak mampu melanjutkan sekolah terutama siswa SD dan SMP.
- Program beasiswa miskin seperti KIP diperluas sehingga menjangkau anak di luar sistem sekolah dan program afirmasi untuk memberi insentif agar kembali ke bangku sekolah, seperti PKH.

- Penurunan TPT nasional diikuti menurunnya TPT seluruh tingkat pendidikan kecuali lulusan SMP dan SMU.

Program 2017: Penyiapan pekerja memasuki pasar kerja:

- Pendidikan vokasi dan pengembangan keahlian bagi 800 ribu calon pekerja, untuk mengikuti pelatihan berbasis kompetensi dan sertifikasi tenaga kerja dalam berbagai bidang seperti: industri, konstruksi, kesehatan, pariwisata, perhubungan, dan pertanian.
- DAK penugasan untuk pendidikan SMK dan peningkatan keterampilan di lembaga pelatihan.
- Program kewirausahaan dan usaha mandiri.

## TPT Menurut Kelompok Umur (%)



Sumber: Diolah dari Sakernas, BPS periode Agustus

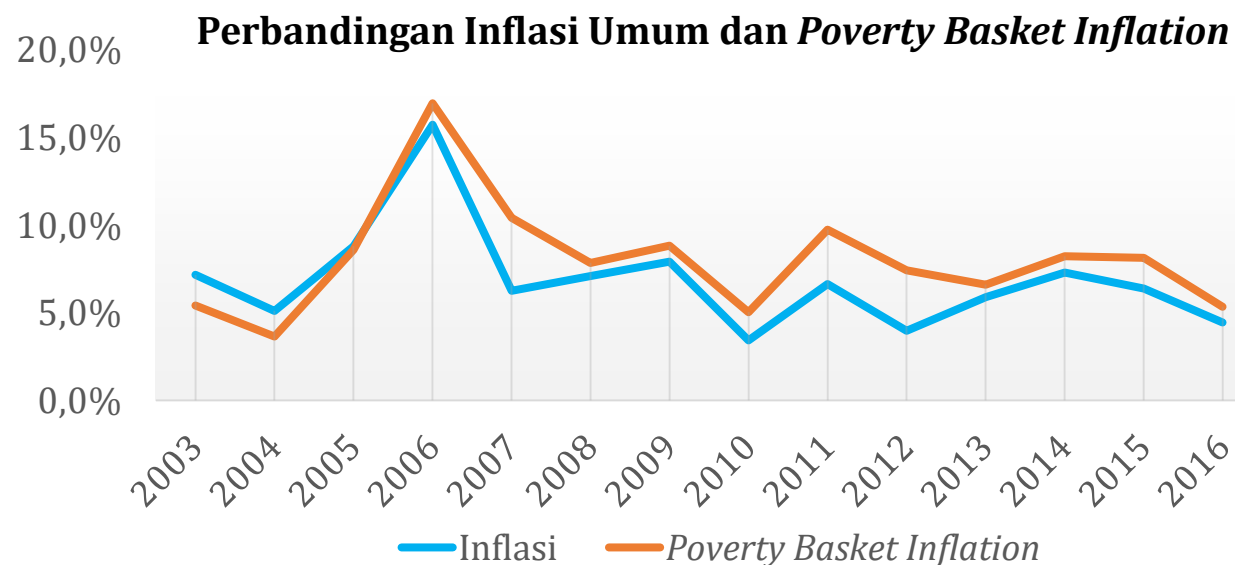
# Kemiskinan dan Inflasi

---

# Perubahan Garis Kemiskinan dan Inflasi

|                                              | MARET 2014 | SEPT 2014                          | MARET 2015                         | SEPT 2015                          | MARET 2016                         | SEPT 2016                          |
|----------------------------------------------|------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
| <b>GARIS KEMISKINAN</b><br>(Rp/kapita/bulan) | 302.735    | 312.328                            | 330.776                            | 344.809                            | 354.386                            | 361.990                            |
| <b>PERUBAHAN</b><br>(%)                      | -          | 3,17<br>(Mar 2014 s/d<br>Sep 2014) | 5,91<br>(Sep 2014 s/d<br>Mar 2015) | 4,24<br>(Mar 2015 s/d<br>Sep 2015) | 2,78<br>(Sep 2015 s/d<br>Mar 2016) | 2,15<br>(Mar 2016 s/d<br>Sep 2016) |
| <b>INFLASI NASIONAL</b><br>(%)               | -          | 6,38<br>(Mar 2014 s/d<br>Mar 2015) | 4,03<br>(Sep 2014 s/d<br>Mar 2015) | 2,69<br>(Mar 2015 s/d<br>Sep 2015) | 1,71<br>(Sep 2015 s/d<br>Mar 2016) | 1,34<br>(Mar 2016 s/d<br>Sep 2016) |

- Faktor utama yang secara langsung mempengaruhi kenaikan angka kemiskinan adalah melalui daya beli masyarakat (*purchasing power*).
- Inflasi yang tetap rendah, terutama inflasi pada bahan-bahan kebutuhan dasar dapat mempertahankan daya beli masyarakat.



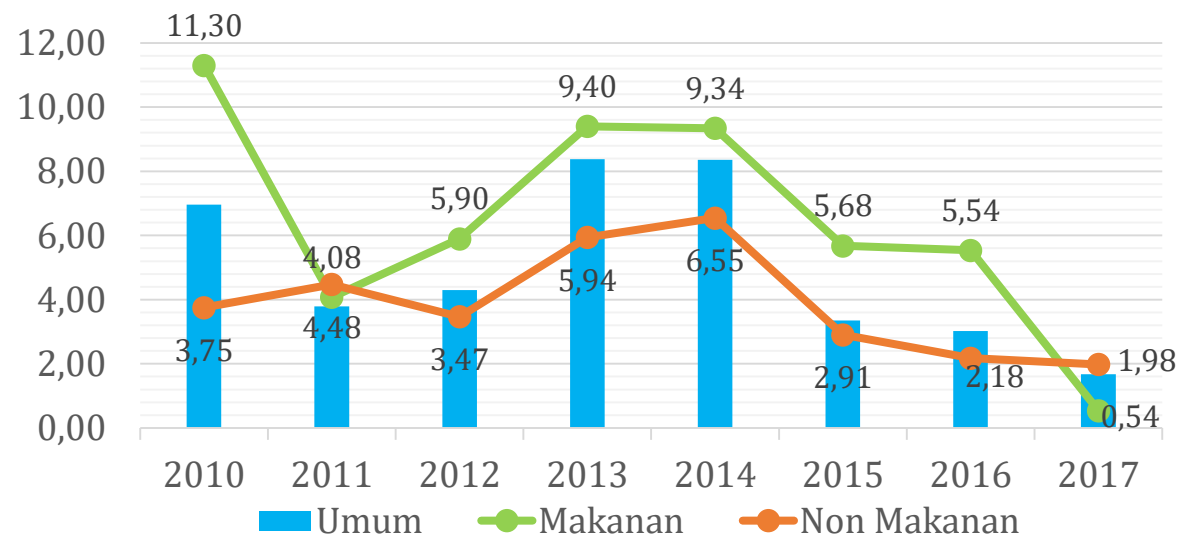
Sumber: Diolah dari Data Susenas, BPS.



# Inflasi yang Rendah Mempercepat Penurunan Angka Kemiskinan

- Tingkat inflasi yang rendah di tahun 2017, terutama pada kelompok makanan.
- Secara nasional kontribusi komponen makanan terhadap Garis Kemiskinan 73,19 persen dengan komoditas beras berada di urutan pertama menyumbang 21,8 persen.
- Program-program afirmasi pengurangan kemiskinan dan perlindungan sosial tahun 2017 :
  - a) Perluasan cakupan PKH dan penyaluran bantuan sosial yang terintegrasi termasuk subsidi tepat sasaran
  - b) Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai
  - c) Pelayanan dasar: air bersih, sanitasi, dan elektrifikasi
  - d) Program subsidi energi telah menggunakan basis data terpadu

**Perkembangan Inflasi Berdasarkan Kelompok Pengeluaran**

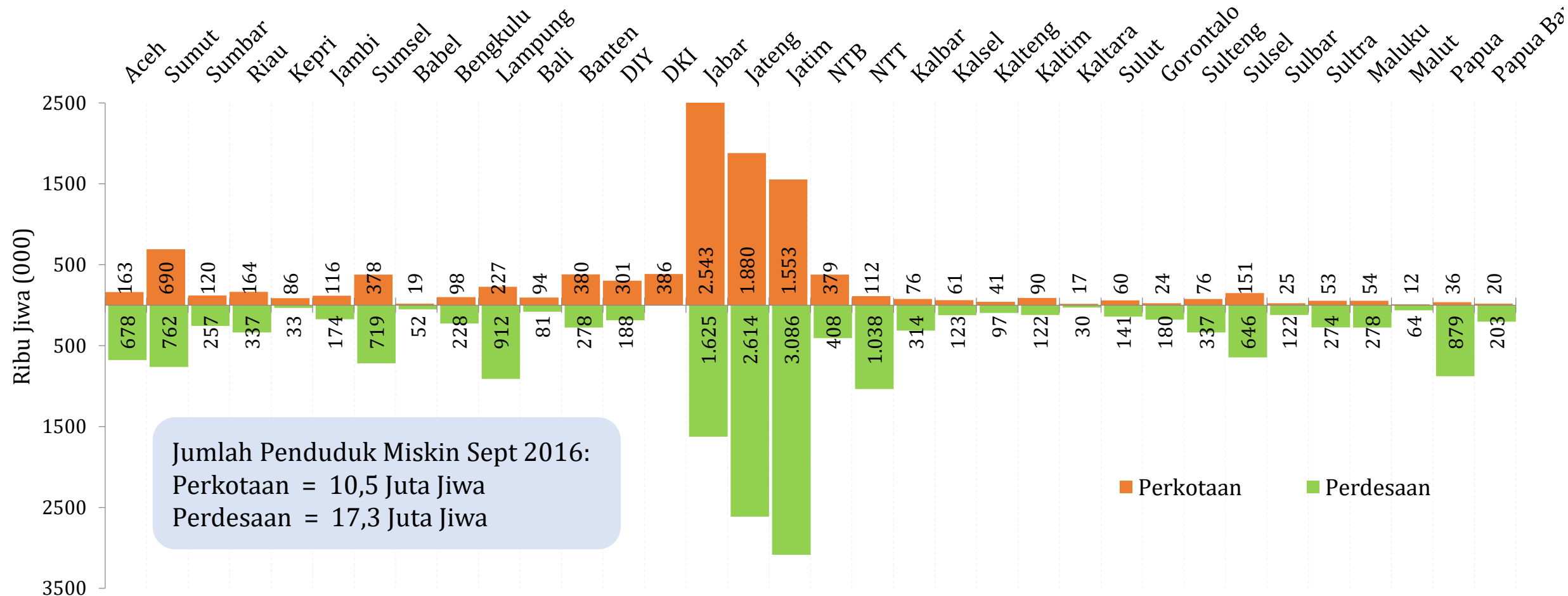


| No | Komoditas   | Kontribusi terhadap Garis Kemiskinan Sept 2016 (%) |       |
|----|-------------|----------------------------------------------------|-------|
|    |             | Desa                                               | Kota  |
| 1  | Beras       | 25,35                                              | 18,31 |
| 2  | Rokok       | 10,70                                              | 10,70 |
| 3  | Perumahan   | 7,63                                               | 9,81  |
| 4  | Daging Sapi | 3,47                                               | 4,98  |

Keterangan : Inflasi 2017 adalah periode Januari-Mei 2017



# Penduduk Miskin Perdesaan dan Perkotaan



- Jumlah penduduk miskin terbesar di perdesaan, kecuali Prov DKI Jakarta.
- Pengembangan infrastruktur skala kecil dan sedang melalui padat karya dengan memanfaatkan potensi lokal, belanja K/L, DAK dan dana desa; dapat memberi lapangan pekerjaan sementara.

# **Gini Rasio dan Indeks Pembangunan Manusia**

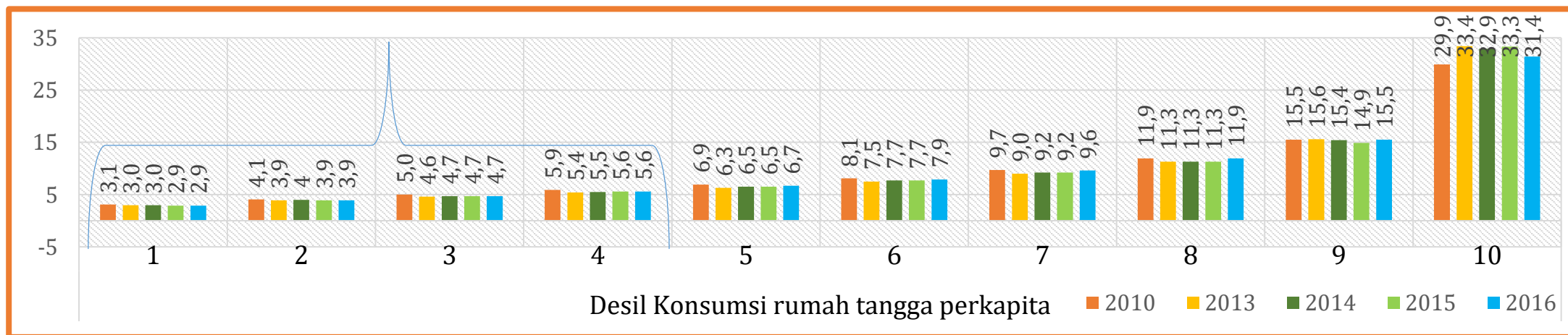
# Konsumsi Per Kapita Penduduk: Perbandingan Antar Kelompok

## Share Konsumsi Menurut Kelompok Penduduk

| Periode             | Kelompok 40%<br>terbawah | Kelompok 40 %<br>tengah | Kelompok 20 % teratas |
|---------------------|--------------------------|-------------------------|-----------------------|
| Maret 2015          | 17,1 %                   | 34,7%                   | 48,3%                 |
| Maret 2016          | 17,0%                    | 36,1%                   | 46,9%                 |
| Perubahan 2015-2016 | - 0,1                    | + 1,4                   | -1,4                  |

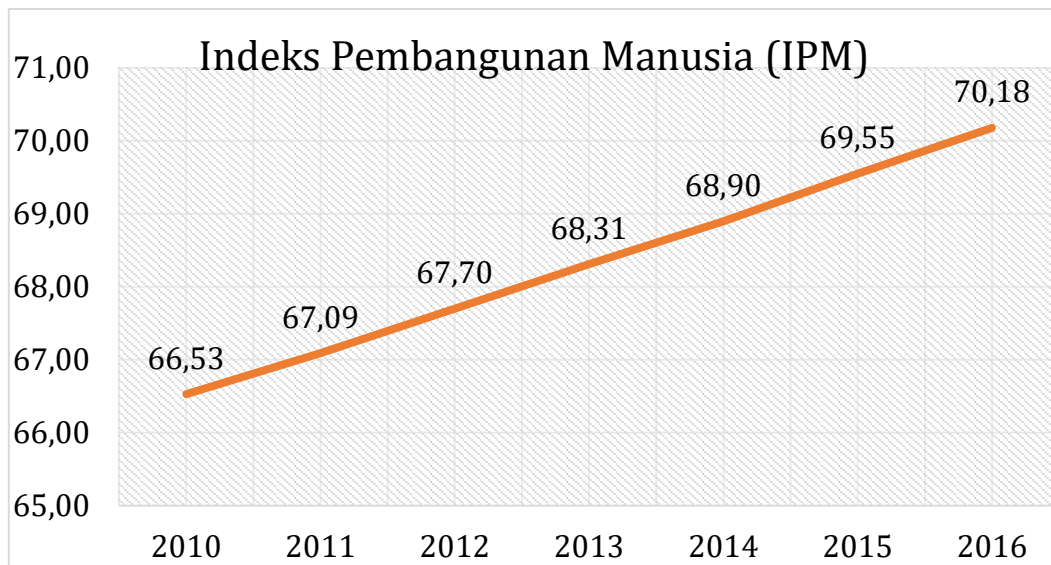
- Rasio gini tahun 2015 dan 2016 mulai menurun. Pendorong utama penurunan adalah share dari total konsumsi nasional 40 persen rumah tangga bagian tengah telah meningkat terhadap konsumsi 20 persen rumah tangga teratas.
- Kelompok 40% paling bawah masih tertinggal, bahkan sedikit menurun di sepanjang tahun yang berarti pertumbuhan masih jauh dari merata.

## Share total Konsumsi Nasional Penduduk 2010-2015 (Maret)

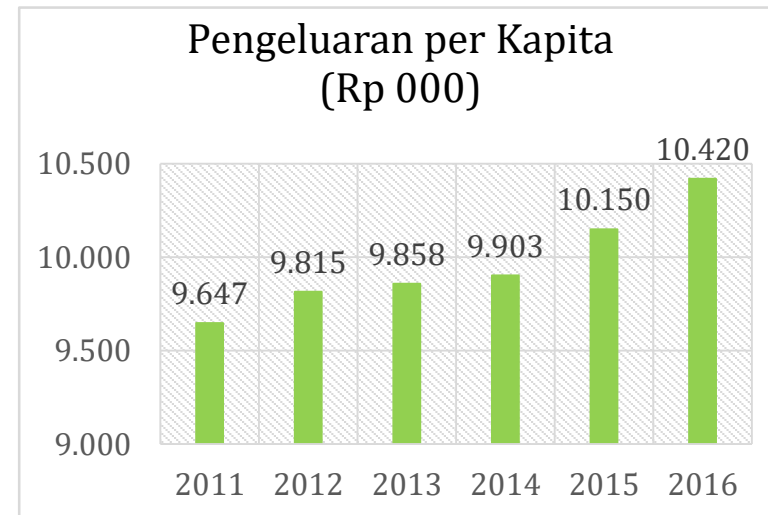
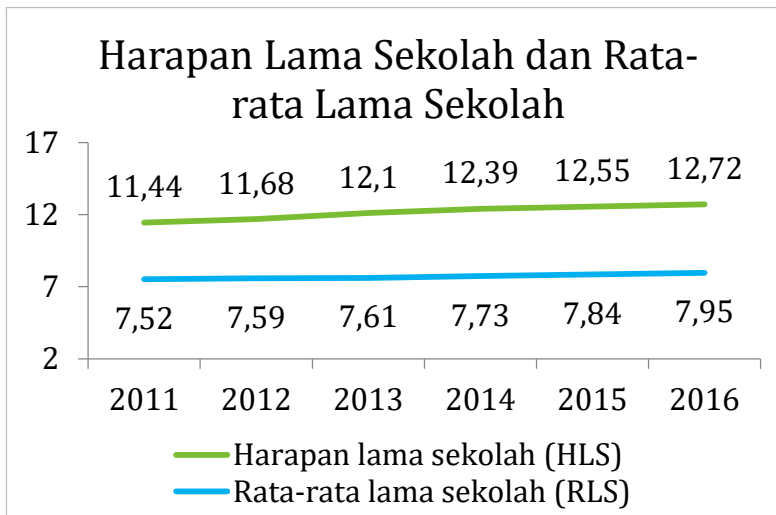
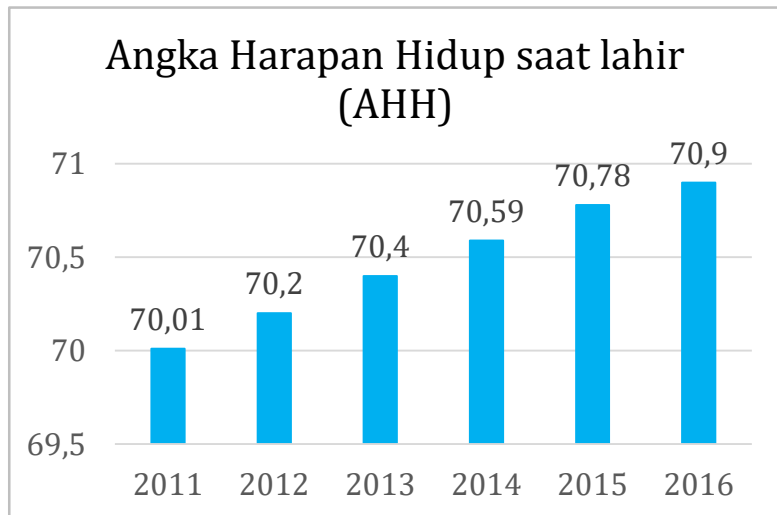


Sumber: Susenas periode Maret berbagai tahun, diolah Bappenas

# Perkembangan Indikator IPM



- Tren IPM terus membaik
- 3 Komponen pembentuk IPM menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.
- Peningkatan ke tiga komponen dalam jangka panjang dapat mengurangi ketimpangan.



Sumber: BPS, April 2017

# OUTLOOK 2017: Target Pembangunan

| Target Pembangunan               | Realisasi 2016 | APBN 2017 | Outlook 2017 |
|----------------------------------|----------------|-----------|--------------|
| Tingkat Pengangguran Terbuka (%) | 5,6 (Agust)    | 5,6       | 5,4          |
| Tingkat Kemiskinan (%)           | 10,7 (Sept)    | 10,5      | 10,4         |
| Gini Rasio                       | 0,394 (Sept)   | 0,39      | 0,39         |
| Indeks Pembangunan Manusia       | 70,18          | 70,79     | 70,79        |

# TERIMA KASIH